

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan kesiapan kerja siswa Jurusan Kuliner di SMK Pratama Widya Mandala Badung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan metode survei korelasional. Sampel penelitian berjumlah 122 siswa yang telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 14,013 serta koefisien determinasi sebesar 0,621 yang menunjukkan bahwa 62,1% variasi kemampuan berpikir kritis dapat dijelaskan oleh Praktik Kerja Lapangan (PKL). Selain itu, Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), nilai t_{hitung} sebesar 10,595 serta koefisien determinasi sebesar 0,483 yang berarti 48,3% variasi kesiapan kerja dijelaskan oleh Praktik Kerja Lapangan (PKL). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) perlu dioptimalkan melalui pembimbingan yang terarah, pemilihan tempat praktik yang relevan, serta keterlibatan aktif siswa agar pengalaman belajar yang diperoleh lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kemampuan Berpikir Kritis, Kesiapan Kerja, Pendidikan Vokasi, Kuliner.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Field Work Practice (FWP) on the critical thinking skills and work readiness of Culinary Department students at SMK Pratama Widya Mandala Badung. This research employed a quantitative approach using an ex post facto design and a correlational survey method. The sample consisted of 122 students who had completed Field Work Practice (FWP), and data were collected using a Likert-scale questionnaire. The results showed that Field Work Practice (FWP) had a positive and significant effect on critical thinking skills with a significance value of 0.000 (< 0.05), a t-value of 14.013 and a coefficient of determination of 0.621 indicating that 62.1% of the variance in critical thinking skills could be explained by Field Work Practice (FWP). Furthermore, Field Work Practice (FWP) had a positive and significant effect on work readiness, with a significance value of 0.000 (< 0.05) a t-value of 10.595 and a coefficient of determination of 0.483, indicating that 48.3% of the variance in work readiness could be explained by Field Work Practice (FWP). The findings indicate that practical work experience not only enhances students critical thinking skills but also strengthens their readiness to face workplace demands. It can be concluded that Field Work Practice (FWP) plays a significant role in improving students' critical thinking skills and work readiness. Therefore, the implementation should be optimized through structured supervision, relevant workplace placement, and active student participation to provide more meaningful learning experiences and better prepare students for the world of work.

Keywords: Field Work Practice, Critical Thinking Skills, Work Readiness, Vocational Education, Culinary.